

RDHP

PENDAMPINGAN PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS TANAMAN JAGUNG PADA  
KAWASAN PENGEMBANGAN JAGUNG MELALUI  
GP-PTT JAGUNG DI NTT



PENELITI :

Helena da Silva, SP, MSi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang

Telp/Fax: 0380-833766/829537

e-mail: [bptp-ntt@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-ntt@litbang.deptan.go.id)

2016

---

## RINGKASAN

- 1 Judul : Pendampingan Peningkatan Produktivitas Tanaman Jagung Pada Kawasan Pengembangan Jagung Melalui GP-PTT Jagung Di NTT
- 2 Unit Kerja : BPTP NTT
- 3 Lokasi : 1 kabupaten di NTT (Nagekeo)
- 4 Agroekosistem : Lahan kering
- 5 Status (L/B) : Lanjutan
- 6 Tujuan :
  - Mensinergikan semua instansi terkait mulai dari hulu sampai hilir dalam peningkatan produksi
  - Meningkatkan produksi dan produktivitas jagung di kawasan pengembangan GP-PTT menuju swasembada berkelanjutan.
- 7 Keluaran :
  - Pemahaman teknologi PTT jagung oleh stakeholders meningkat
  - Tersebarluasnya 4 VUB jagung komposit dan Hibrida di kabupaten Nagekeo
- 8 Hasil : -
- 9 Prakiraan Manfaat : Produktivitas dan produksi jagung meningkat
- 10 Prakiraan Dampak :
  - Tumbuhnya perbenihan jagung
  - Meningkatkan perekonomian wilayah
- 11 Prosedur :
  - Di tingkat Propinsi, BPTP melakukan koordinasi dengan Tim GP-PTT Propinsi.
  - Di tingkat kabupaten, BPTP menempatkan peneliti/penyuluh sebanyak 2 orang(Lo/Co Lo) di setiap kabupaten sebagai penanggungjawab/pendamping. Khusus untuk kegiatan perbenihan, Lo/Co-Lo berkoordinasi dengan petugas BPSB.
  - Melakukan pendampingan PTT jagung meliputi : (a) Menyiapkan Juknis GP-PTT jagung dan media diseminasi, (b) Menjadi narasumber pelatihan untuk petugas da petani yang memuat paket teknologi hasil Litbang Pertanian, dan (c) Monitoring dan Evaluasi penerapan PTT jagung
- 12 Jangka Waktu : 1 tahun
- 13 Biaya : Rp 103.250.000

## ABSTRACT

Productivity Improvement Assistance Activities Corn On Development Zone Through GP-PTT Corn Corn On NTT Nagekeo implemented in districts where the district is GP-PTT Region Corn involving farmer groups and are on dry land agroekosisten. This activity is a continuation of activities with the objective (1) To synergize all relevant agencies ranging from upstream to downstream in the increase of production (2) Increase production and productivity of maize in the development of GP-PTT towards sustainable self-sufficiency. The output of this activity are: (1) understanding by stakeholders corn PTT technology increases, (2) Widespread 4 VUB composite and hybrid maize in the district Nagekeo. The impact of this activity is jagun Germination and Growth Increasing the region's economy. Implementation procedures are: (a) At the provincial level, the Ministry of Agriculture coordinated with the Provincial Team GP-PTT. (B) At the district level, the Ministry of Agriculture puts the researcher / extension as much as 2 people (Lo / Lo Co) in each district as a responsible / companion. Especially for seeding activities, Lo / Co-Lo coordinate with BPSB officer. (C) corn PTT assistance include: (a) Setting up GP-PTT Juknis corn and media dissemination, (b) Being a resource person for the training of officers da farmer technology package containing the results of Agricultural Research, and (c) Monitoring and Evaluation of the implementation of PTT corn , Implementation period of one year at a cost of activities: Rp. 103,25 million